

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan masyarakat yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, berupa pinjaman dan tempat menyimpan uang bagi masyarakat. Koperasi sebagai tempat simpan pinjam haruslah dapat dikelola dengan prinsip-prinsip ekonomi secara tepat. Koperasi CU adalah sebuah koperasi yang memiliki visi misi memberdayakan potensi ekonomi masyarakat dengan pendidikan dan kerjasama untuk mencapai kesejahteraan. Beberapa unit yang dikelola oleh CU salah satunya bidang keuangan simpan yang terbagi menjadi dua jenis simpanan yaitu simpanan saham dan simpanan non-saham. Simpanan saham meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan kapitalisasi. simpanan non-saham terbagi menjadi beberapa jenis simpanan yaitu simpanan bunga harian, simpanan pendidikan, simpanan sukarela berjangka, simpanan hari tua, simpanan aksi kasi. Pada koperasi ini juga memiliki unit pinjam dimana maksimal pinjaman 50.000.000,- dengan jangka waktu pinjaman max 48 bulan. Pinjaman dibawah 5.000.000,- jangka waktu pinjaman max 24 bulan.

Belum adanya sistem informasi yang dapat langsung mengingatkan waktu jatuh tempo pembayaran angsuran anggota koperasi.

Sebab itu untuk meningkatkan kinerja pada kegiatan koperasi perlu diterapkan suatu teknik manajemen dalam mengelola informasi data yang ada agar menjadi suatu yang bermanfaat untuk membantu pengelolaan dan pengembangan koperasi, untuk mewujudkan hal tersebut akan di bangun sebuah sistem informasi yang akan mempermudah pegawai koperasi dalam pengelolaan aktivitas koperasi serta pengingat angsuran pinjaman jatuh tempo melalui sms, tentunya anggota koperasi merasa puas atas pelayanan yang mereka dapatkan dan data yang dihasilkan akan akurat.

I.2 Rumusan Masalah

Dalam pembuatan sistem informasi koperasi ini, dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi agar dapat mempermudah proses bisnis yang terjadi di koperasi?
2. Bagaimana membangun sistem informasi untuk membuat laporan yang diperlukan manajemen dengan mudah?
3. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat mempermudah mengingatkan angsuran pinjaman jatuh tempo pada anggota?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi koperasi sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini tidak dapat menentukan pengajuan pinjaman dapat diterima atau tidak.

2. Sistem informasi ini tidak membahas tentang keamanan data.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pembuatan sistem informasi pada koperasi antara lain :

1. Mempermudah proses bisnis yang terjadi di koperasi.
2. Mempermudah pembuatan laporan yang diperlukan oleh manajemen.
3. Mempermudah mengingatkan angsuran pinjaman jatuh tempo pada anggota.

I.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi koperasi adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terkait dengan proses yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun.

2. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang mendukung seperti buku-buku, skripsi, jurnal, internet, referensi yang terkait dengan pembangunan aplikasi koperasi ini.

3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak mencakup proses spesifikasi kebutuhan perangkat lunak, seperti antarmuka, maupun kinerja perangkat lunak pada berbagai fungsi yang dirancang untuk dapat

dilaksanakan oleh sistem, terdapat 4 tahapan yaitu:

a. Analisis.

Dalam tahap ini ditentukan spesifikasi kebutuhan sistem yang akan dibuat. Hasilnya berupa Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

b. Perancangan Sistem.

Membuat rancangan sistem informasi sesuai data yang ada. Pemodelan sistem ini berupa Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram dan Class diagram, serta melakukan perancangan Database guna mempermudah proses-proses selanjutnya. Hasilnya berupa Deskripsi Perangkat Lunak (DPPL).

c. Pengkodean.

Pembuatan program berdasarkan sistem yang sudah dirancang. Hasilnya berupa kode sumber yang dieksekusi.

d. Pengujian.

Tahap pengujian merupakan tahap dimana sistem yang sudah dibuat untuk mengetahui apakah secara fungsional sesuai dengan spesifikasi yang telah dibuat.

4. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mencatat data yang telah terkumpul untuk pembangunan perangkat lunak ke dalam dokumen.

I.6 Sistematika Penulisan

Laporan pelaksanaan tugas akhir ini disusun ke dalam enam bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan laporan

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian singkat hasil-hasil penelitian atau analisis terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan ditinjau dalam Tugas Akhir.

3. BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan dasar teori yang akan digunakan penulis dalam melakukan perancangan dan pembuatan program yang dapat digunakan sebagai acuan dalam tugas akhir yang dilakukan penulis.

4. BAB IV ANALISIS DAN DESAIN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisi penjelasan uraian analisis dan desain perangkat lunak yang akan dibuat.

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisi penjelasan gambaran mengenai cara mengimplementasikan dan penggunaan sistem serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak yang dibuat.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan dari kesimpulan dari pembahasan tugas akhir dan saran untuk pengembangan perangkat lunak yang dibuat.

